

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan teknologi informasi dalam menunjang sistem operasional dan manajerial pada instansi pemerintahan dewasa ini dirasakan semakin penting. Dengan perkembangan yang signifikan dibidang tersebut telah menyebabkan berbagai perubahan mendasar pada segala aspek. Kemajuan teknologi ini telah menempatkan informasi sebagai salah satu sumber daya yang sangat penting dan perlu untuk dikelola secara baik dan benar. Sistem informasi kini telah menjadi kerangka dasar bagi fungsi manajerial dalam melakukan upaya pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara lebih efektif dan efisien.

Melalui tata kelola teknologi informasi di sistem informasi yang di bangun, dapat dilakukan peningkatan performa khususnya pada bidang LAPENTA (Pelatihan dan Penempatan Tenaga Kerja) di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten yang telah menggunakan sistem informasi untuk perpanjangan RPTKA (Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing) dan IMTA (Izin Mempekerjakan Tenaga Asing). Sistem informasi ini disebut dengan aplikasi SPTKA (Sistem Pelayanan Tenaga Kerja Asing).

Aplikasi ini digunakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten di bidang LAPENTA untuk perpanjangan RPTKA dan IMTA. SPTKA didalamnya terdapat data perpanjangan RPTKA, perpanjangan IMTA, dan juga sebagai laporan untuk data TKA yang dikelola oleh bidang LAPENTA dan akan dilaporkan ke Kepala Dinas. Sehingga pengendalian aplikasi sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap, akurat dan dengan waktu yang relatif cepat.

Untuk mengukur keselarasan antara proses bisnis, teknologi informasi, dan strategi organisasi maka perlu dilakukan pengendalian sistem informasi dengan standar COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) 5.0. COBIT dipilih karena dapat memberikan gambaran detail mengenai strategi dan pengaturan proses teknologi informasi yang mengandung strategi bisnis, dimana kerangka kerjanya dikelompokkan dalam

lima domain yaitu, EDM (*Evaluate, Direct, and Monitor*), APO (*Align, Plan, and Organise*), BAI (*Build, Acquire, and Implement*), DSS (*Deliver, Service, and Support*), MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*). Disamping itu, COBIT 5 juga dirancang agar dapat menjadi alat bantu yang dapat memecahkan permasalahan *IT governance* dalam memahami dan mengelola resiko serta keuntungan yang berhubungan dengan sumber daya operasional dalam dinas itu sendiri. Untuk penilaian aspek tersebut, dapat digunakan domain yang ada di COBIT 5 yaitu domain DSS (*Delivery, Service, and Support*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada bagian 1.1, maka rumusan masalah adalah pada level mana *capability level* manajemen operasional aplikasi SPTKA?

1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan dari penelitian dalam Tugas Akhir ini adalah menentukan *capability level* manajemen operasional aplikasi SPTKA

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Berikut adalah ruang lingkup kajian dari setiap rumusan masalah yang didapat :

1. Analisis dilakukan terhadap aplikasi SPTKA Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten.
2. Tugas akhir ini mengacu pada *COBIT 5*.
3. Tugas akhir ini menggunakan *COBIT 5* domain DSS (*Delivery, Service and Support*).
4. Tugas akhir ini menggunakan proses DSS01.
5. Data yang dianalisis merupakan data SPTKA Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten.

1.5 Sumber Data

Tahap pengumpulan data untuk mengidentifikasi masalah dalam laporan Tugas Akhir diperoleh dari beberapa cara yaitu :

1. Observasi dan wawancara

Yaitu tahap dimana mengumpulkan data-data dengan melakukan pengamatan dan berkomunikasi dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten agar lebih terperinci dalam mendefinisikan masalah yang berhubungan dengan DSS01.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan cara pengumpulan data dengan cara membaca-baca dan mempelajari buku-buku yang sesuai dengan DSS01 dalam COBIT 5.

3. Studi Internet

Yaitu dengan cara melakukan *browsing* dan pengamatan pada situs-situs yang terkait dengan topik yang dibahas mengenai DSS01 dalam COBIT 5.

4. Diskusi dan Konsultasi

Yaitu dengan cara berdiskusi dengan pembimbing eksternal/internal maupun pihak-pihak luar yang dapat memberikan saran tentang Tugas Akhir yang akan dibuat.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penyusunan laporan tugas akhir ini berguna untuk mempermudah pemahaman mengenai isi laporan. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, sistematika penyajian, dan waktu dan tempat.

BAB 2 KAJIAN TEORI

Bab ini akan membahas tentang teori-teori yang akan mendukung penelitian. Yaitu definisi dan penjelasan pustaka-pustaka yang akan digunakan untuk menjadi referensi dalam penyusunan penelitian ini.

BAB 3 ANALISIS dan PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang umum, tujuan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten dengan menguraikan sejarah perusahaan, struktur organisasi fungsi prosedur sistem berjalan, kamus data sistem berjalan yang memiliki sub antara lain berisi hasil audit pada input kontrol. Pada bab ini juga menguraikan tentang permasalahan dan alternatif pemecahan masalah.

BAB 4 SIMPULAN dan SARAN

Bab ini memuat tentang simpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten.